

# Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Besaran dan Satuan

Dunia Purnama<sup>1\*</sup>, Gina Harnum Fatina<sup>1</sup>, Tanwiruddin<sup>1</sup>, Joni Rokhmat<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Address: [Jrokhmat62@gmail.com](mailto:Jrokhmat62@gmail.com)

---

## Article Info

### Article history:

Received: December 16, 2023

Accepted: December 25, 2023

Published: December 30, 2023

---

### Keywords:

Motivasi Belajar;  
Hasil Belajar Kognitif;  
Besaran dan Satuan.

---

## ABSTRACT

Hasil studi pendahuluan menemukan bahwa kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar materi besaran dan satuan cukup rendah. Temuan tersebut perlu dibuktikan lebih jauh dengan data terkait hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi besaran dan satuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan tes hasil belajar kognitif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa pada kelas X MIPA SMAN 1 Narmada yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple jenuh sampling, dengan sampel yang digunakan sebanyak 29 peserta didik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yakni hasil belajar kognitif peserta didik sebagai variabel terikat (Y) dan motivasi belajar peserta didik sebagai variabel bebas (X). Angket motivasi belajar dan soal tes hasil belajar kognitif dibagikan secara online menggunakan program Google Form, kemudian untuk proses analisis data menggunakan spss v26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi gerak parabola dengan kategori sedang yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0.044 dengan tingkat hubungan sebesar 68% yang berarti sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

---

© 2023 Doctoral Program of Science Education, Postgraduate, University of Mataram, Indonesia.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan suatu negara menuntut perhatian terhadap berbagai aspek yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam era globalisasi ini, di mana kompetisisemakin ketat, menjadi imperatif untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut (Zamhari, 2023).

Peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki prestasi

belajar. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu inisiatif penting yang diambil untuk mengoptimalkan dan memperbaiki hasil belajar siswa. Dalam upaya ini, diperhatikan berbagai faktor yang memiliki peran signifikan dalam menentukan tingkat prestasi belajar, baik dari segi internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut melibatkan aspek motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai elemen kunci yang memainkan peran sentral. (Laode, 2018).

Motivasi belajar menjadi salah satu aspek utama yang menjadi sorotan dalam

penelitian ini. Motivasi belajar siswa tidak hanya memengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada pencapaian akademis mereka. Bagaimana siswa merespon tantangan belajar, mengejar tujuan akademis, dan mengatasi rintangan belajar sering kali terkait erat dengan tingkat motivasi mereka. (Ramdan, 2019).

Motivasi adalah sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi dapat diperoleh dari dalam diri sendiri, maupun dari lingkungan. Motivasi belajar mencakup beragam dimensi, termasuk dorongan internal, harapan, dan faktor-faktor eksternal yang memacu siswa untuk meraih prestasi akademis yang optimal. Padat tingkat pendidikan menengah, di mana siswa dihadapkan pada tantangan akademis yang semakin kompleks, pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana motivasi belajar dapat membentuk hasil belajar kognitif menjadi semakin penting. (Oryza, 2023).

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama (Maisuardi, 2021).

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar (Maisuardi, 2021).

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Narmada pada kelas X merupakan sekolah negeri pada jenjang menengah atas. SMAN 1 Narmada kelas X ini terdapat beberapa kelas, yang masing-masing kelas berjumlah 44 siswa. Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru-guru SMAN 1 Narmada, dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswapun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar kelulusan yakni dibawah 7, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswanya.

Penelitian ini secara khusus akan mengeksplorasi konteks motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Narmada dan sejauh mana dampaknya terhadap hasil belajar kognitif. SMAN 1 Narmada dipilih sebagai lokasi penelitian karena representatif sebagai institusi pendidikan tinggi di wilayah tersebut, Dengan memfokuskan penelitian pada motivasi belajar siswa, kita dapat lebih memahami dinamika kompleks yang melibatkan faktor psikologis dan emosional yang memotivasi siswa untuk belajar. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang dinamika motivasi belajar dan hasil belajar kognitif di tingkat sekolah menengah (Nopiyanto, 2020).

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, data akan dikumpulkan melalui survei dan analisis statistik untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat motivasi belajar berkontribusi terhadap

pencapaian kognitif siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih mendalam kepada pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak terkait dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berorientasi pada hasil di tingkat sekolah menengah atas (Amelia, 2023). Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar kognitif, kita dapat merintis jalan menuju sistem pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Sanusi, 2023).

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kolerasional. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggali informasi mengenai keadaan atau kondisi tertentu, dimana data yang dikumpulkan berbentuk angka angka dan kemudia dianalisis menggunakan metode statistic. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Yuliani, 2023).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMAN NARMADA, Kec. Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMAN 1 NARMADA, variabel penelitian adalah atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai "Variasi" antara satu objek dengan objek yang lain (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y). Variabel Bebas (X) adalah variabel yang

mempengaruhi terhadap suatu gejala. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh suatu gejala, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Ulfa, 2021).

### **Teknik pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan antara lain metode angket atau kuesioner.

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2021). Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa angket adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan menyampaikan suatu daftar pertanyaan tentang hal-hal yang diteliti.

### **Observasi**

Observasi yaitu memperlihatkan sesuatu dengan mempergunakan mata. Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi pengobservasian dapat dilakukan melalui pengamatan, pendengaran, pencium, peraba, dan pengecap. Penggunaan metode observasi untuk mengetahui motivasi belajar yang dilakukan (Ayu, 2020)

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa kelas X SMAN NARMADA pada materi besaran dan satuan. Kemudian peneliti meninjau variabel yang akan diteliti, yakni motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa.

### **Masalah & Pembatasan Masalah**

Masalah yang terjadi yaitu masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswapun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan

yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan (Ulfa, 2020).

Selanjutnya peneliti menetapkan Batasan-batasan agar permasalahan yang diinvestigasi hanya sesuai dengan variabel yang telah dijelaskan yaitu motivasi dan hasil belajar.

### **Peta Konsep**

Dalam hal belajar siswa akan berhasil belajarnya kalau dalam dirinya ada kemauan untuk belajar, keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Di dalam Motivasi terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa. Dengan cita-cita atau aspirasi ini diharapkan siswa dapat belajar dan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar dan dapat mewujudkan aktualisasi diri. Dengan kemampuan siswa, kecakapan dan keterampilan dalam menguasai mata pelajaran diharapkan siswa dapat menerapkan dan mengembangkan kreativitas belajar.

Kondisi siswa, dimana siswa yang dalam keadaan fit akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa dan juga meninjau proses belajar menuju hasil belajar, ada langkah-langkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu belajar siswa dirumuskan dalam lima kategori diantaranya adalah informasi verbal, dalam hal ini siswa harus mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan baik yang bersifat praktis maupun teoritis.

Berdasarkan rujukan diatas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi

belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **Penyusunan Instrumen**

Setelah membuat peta konsep penulis memulai langkah penelitian dengan menyusun instrumen apa saja yang akan digunakan dalam penelitian, agar variabel penelitian dan masalah penelitian dapat di hubungkan dan di kalkulasikan.

### **Teknik Analisis Data**

Uji Normalitas, Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai p value  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis hasil penelitian, Analisa dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Baik itu variabel motivasi belajar maupun hasil belajar siswa SMAN 1 NARMADA. Penggambaran dua variabel ini dinyatakan dalam bentuk prosentase dan selanjutnya ditafsirkan dengan tabel kriteria yang telah dibuat.

Pengujian hipotesis penelitian, Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan melalui SPSS (Statistik Product and Service Solution) versi 10. Sig  $< 0,05$   $\rightarrow$ Ho ditolak maka Ha diterima dan Sig  $> 0,05$   $\rightarrow$ Ho diterima maka Ha ditolak.

### **Penarikan Kesimpulan**

Setelah mendapatkan hasil dari pengolahan dan menganalisis data yang didapat dari pengumpulan data dari instrument, peneliti menyusun sebuah kesimpulan penelitian. Kesimpulan ini mencakup variabel yang telah diteliti dan hubungannya dengan permasalahan yang terjadi dilapangan.

### Instrument Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang digunakan adalah data tentang bagaimana korelasi ataupun hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif. Untuk itu penelitian ini menggunakan instrument berupa angket berisi 25 pernyataan dengan 4 skala penilaian yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah. Di setiap kelompok nilai siswa hanya boleh memilih satu pilihan saja. Dari jumlah opsi pernyataan terbanyak yang dipilih oleh siswa akan disimpulkan berapa tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan berbentuk ceklist dengan Skala Likert model skalalima. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian.

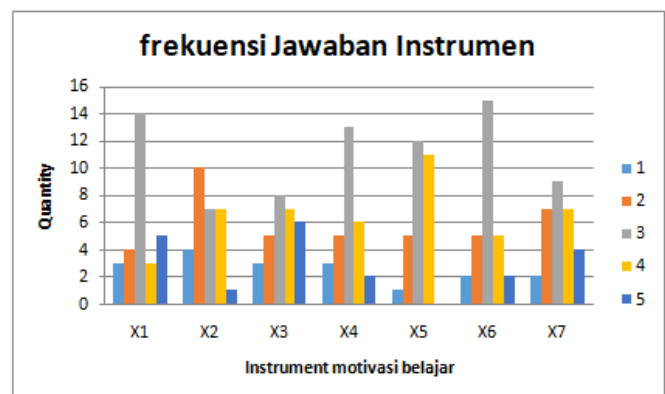
Instrumen kedua yaitu tes hasil belajar berupa soal, yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar adalah berupa tes objektif. Tes objektif yang digunakan berupa pilihan ganda (*Multiple Choice Test*). Proses perhitungan data hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian testulis pada tahap evaluasi, dimana soalsoal berbentuk objektif dengan lima alternative pilihan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 For Windows terkait dengan variabel yang diteliti yaitu pengaruh motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa.

Data motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui penyebaran angket kepada 29 peserta didik dengan butir pernyataan melalui link Google Form. Catatan: sampel yang mengumpulkan kembali link g-form sebanyak 29 peserta didik. Berdasarkan hasil

analisis data motivasi belajar (X) yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Frekuensi Jawaban Instrumen

### Hasil uji t

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	.047	.114		2.792	.011
Moivasi Belajar	.012	.002	.439	2.130	.044

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif siswa

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Narmada kelas X, dengan jumlah populasi keseluruhan 29 siswa, lalu ambil semua sampel dengan taraf kepercayaan 90%. Untuk mendapatkan sampel ini terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas untuk menguji apakah kelas sampel dalam populasi memiliki variansi yang sama. Dari hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri seKecamatan Jambi Selatan memiliki variansi yang sama. Karena kelas sampel memiliki variansi yang sama, maka pengambilan sampel dilakukan secara acak.

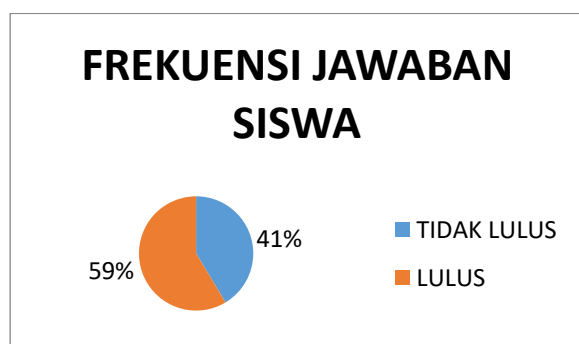
**Tabel 2.** Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 <sup>a</sup>	.230	.102	.894

a. Predictors: (Constant), Moivasi Belajar

Dalam mengidentifikasi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa, peneliti menggunakan angket motivasi belajar dengan  $r \text{ tabel} = 0,102 < r_7 = 0,230$  yang digunakan oleh Nababan, dalam (Saputra, 2019) dengan kategori reabilitas tinggi dan sudah diuji validitasnya. Instrumen angket ini terdiri dari 7 menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat percaya diri (4), percaya diri (4), cukup (3), tidak percaya diri (2) dan sangat tidak percaya diri (1). Pemberian bobot penilaian tersebut digunakan untuk menjaring data yang diperoleh dari siswa selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam analisis data.

Sebelum instrumen tes hasil belajar digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diuji cobakan kepada responden. Responden yang dipilih peneliti dalam hal ini adalah SMAN 1 Narmada kelas X yang berjumlah 29 siswa/i. Uji coba instrumen tes hasil. Adapun hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.** Frekuensi jawaban siswa

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat butir soal mana saja yang valid dan memiliki validitas lulus dan tidak lulus. setelah melakukan uji validitas dapat dilihat bahwa soal yang di ujikan memiliki kriteria

yang bervariasi dalam tingkatannya. Sebanyak 9 soal telah di sebarakan kepada 29 siswa. Dari 29 siswa, sebanyak 17 siswa menjawab benar lebih dari 5 soal dengan bobot nilai 55,4, sedangkan 12 siswa lainnya tidak mampu menjawab soal benar lebih dari 5 soal. Maka daripada itu lebih dari 50% Siswa pada kelas X MIPA SMAN 1 Narmada memiliki kemampuan menjawab soal materi besaran dan satuan.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi besaran dan satuan Siswa pada kelas X MIPA SMAN 1 Narmada yang positif dan signifikan kategori hubungan sedang, hal ini disebabkan beberapa faktor penyebab motivasi belajar muncul dalam diri peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas penulis dapat mengambil simpulan bahwa adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi besaran dan satuan Siswa pada kelas X MIPA SMAN 1 Narmada yang positif signifikan dan termasuk ke dalam kategori sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,44 dengan besarnya jawaban yang benar sebanyak 68%, angka tersebut memiliki arti bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar kognitif (Y) sebesar 68%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak masukkan ke dalam objek teliti.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kami kekuatan untuk menyelesaikan artikel ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Besaran dan Satuan Kelas X MIPA SMAN 1 Narmada”. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua teman-teman dan dosen pada mata kuliah penulisan karya tulis

ilmiah yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adlika, N. M., Asriati, N., & Ramadan, F. (2021). Motivasi Belajar Geografi Secara Online Pada Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6257-6263.
- Agustin, N. A., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Role Playing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9010-9018.
- Amelia, D., & Hidayat, A. (2023). Implementasi Manajemen Pembelajaran Teaching Factory dalam Mengimplementasikan Kewirausahaan SMK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13003-13011.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Ayu, U., & Yunarta, A. (2020). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMPN 2 Tembelang Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11018-11033.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- La Ode Adhi, V. I. R. A. M. A. Korelasi Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Pjok Siswa Smp Selama Masa Pandemi Covid-19.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Maisuardi, M. (2020). Penerapan Model Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema 7 Subtema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V Upt Sd Negeri 18 Baringin. *Ensiklopedia Of Journal*, 3(4), 358-367.
- Maisuardi, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Ipa Tema Benda-Benda Di Lingkungan Sekitar Di Kelas V Upt. Sd Negeri 18 Baringin. *Ensiklopedia Of Journal*, 3(3), 15-23.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61-69.
- Oryza E, L. F. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Negeri.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Putri, R. H., Lesmono, A. D., & Aristya, P. D. (2017). Pengaruh model discovery learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar fisika siswa MAN Bondowoso. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(2), 173-180.
- Ramadhanti, A., Kholilah, K., Fitriani, R., Rini, E. F. S., & Pratiwi, M. R. (2022). Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MIPA di SMAN 1 Kota Jambi. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 3(2), 60-65.
- Sanusi, A. (2023). *Pembaharuan Strategi Pendidikan*. Nuansa Cendekia.
- Saputra, W. R., Hendri, M., & Aminoto, T. (2019). Korelasi motivasi dan hasil belajar ipa siswa kelas viii di smp

- negeri se-kecamatan jambi selatan. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(01), 36-45.
- Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 17-32.
- Syahlani, A., & Setyorini, D. (2021). Pengembangan instrumen minat belajar matematika siswa (non tes skala Likert). *Jurnal akrab juara*, 6(1), 19-30.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10-16.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Penerbit Widina.
- Zamhari, A. (2023). Implikasi Dakwah Musabaqah Tilawatil Qur'an dalam Pembangunan Masyarakat Qur'ani. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 23(1), 1-20.